

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan produktifitas kinerja suatu instansi. Menurut Lyle M. Spencer dan Signe M. Spencer (1993), kompetensi merupakan bagian dalam dan selamanya ada pada kepribadian seseorang dan dapat memprediksikan tingkah laku dan performansi secara luas pada semua situasi dan *job tasks*. Oleh karena itu diperlukan Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena akan dapat mendukung peningkatan prestasi kinerja pegawai. Namun untuk mengelola Sumber Daya Manusia tidaklah mudah, terdapat beberapa kendala yang menghambat pengelolaan Sumber Daya Manusia di sebuah instansi pemerintahan, salah satu diantaranya adalah banyaknya pegawai yang dimiliki suatu instansi. Dengan banyaknya pegawai di suatu instansi maka untuk mengelola jenjang karir dari setiap pegawai dan promosi jabatan dalam sebuah instansi akan menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu.

Selain daripada itu kendala lainnya adalah subjektifitas pengambilan keputusan dalam merekomendasikan pegawai untuk promosi

jabatan. Subjektifitas yang dimaksud berdasarkan contoh kasus yang dipaparkan oleh pihak Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara kota Bandung yaitu biasanya terjadi jika pegawai dalam sebuah instansi pemerintahan mendapatkan promosi jabatan hanya dari salah satu kriteria promosi jabatan bukan dari keseluruhan kriteria, atau pegawai tersebut dipromosikan berdasarkan penilaian diluar kriteria promosi jabatan seperti contoh pegawai tersebut dipilih karena pegawai tersebut memiliki hubungan keluarga dengan salah satu orang yang bersangkutan dengan promosi jabatan. Rekomendasi pegawai sangatlah penting karena dengan adanya rekomendasi tersebut akan menentukan pegawai mana yang memiliki prestasi kinerja cukup bagus. Jika prestasi kinerja pegawai tersebut bagus maka pegawai tersebut akan dapat dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dari jabatannya yang sebelumnya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari pihak Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara kota Bandung yang memiliki jumlah pegawai sekitar ± 170 orang, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, memiliki sebuah sistem penilaian prestasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk lebih menjamin obyektifitas dalam pembinaan pegawai negeri sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja yang disebut Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut dituangkan dalam satu daftar yang disebut Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3). Di dalam

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil terdapat 8 unsur penilaian yaitu Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerja Sama, Prakarsa, dan Kepemimpinan. Karena Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) merupakan salah satu syarat penting dari promosi jabatan, maka dari itu untuk lebih selektif dalam pemilihan pegawai untuk promosi jabatan, 8 unsur penilaian DP3 akan digabungkan dengan kriteria promosi jabatan yaitu Masa Kerja, Pendidikan, Pangkat dan Golongan Ruang, dan Absen Ketidakhadiran.

Dalam pengambilan keputusan promosi jabatan dan untuk mengoptimalkan pemilihan pegawai yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan promosi jabatan, maka dibutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang sudah terkomputerisasi. Sistem pendukung keputusan sebagai sekumpulan *tools* komputer yang terintegrasi yang memungkinkan seorang *decision maker* untuk berinteraksi langsung dengan komputer, untuk menciptakan informasi yang berguna dalam membuat keputusan semi terstruktur dan keputusan tak terstruktur yang dapat terantisipasi.

Dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menggunakan beberapa metode, salah satu metode yang akan digunakan adalah metode penyelesaian *Weighted Product (WP)* dari *Multi Attribute Decision Making (MADM)*.

MADM adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif optimal dengan kriteria tertentu. Inti dari *MADM* adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. Berdasarkan proses perankingan dalam perhitungan yang terdapat dalam metode *Weighted Product*, maka metode ini digunakan dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan, karena dalam kasus ini dibutuhkan perankingan untuk menentukan pegawai mana yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan promosi jabatan.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, maka dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan, dengan tujuan untuk memudahkan Kantor Regional III BKN Bandung dalam pemilihan pegawai untuk promosi jabatan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Dengan Menggunakan Metode *Weighted Product*”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan sistem pendukung keputusan dalam menentukan pegawai yang akan direkomendasikan untuk promosi jabatan?

2. Bagaimana penerapan metode *Weighted Product* dalam menentukan pegawai yang akan direkomendasikan untuk promosi jabatan?
3. Bagaimana hasil penerapan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product* dalam mengatasi unsur penilaian subyektifitas dalam merekomendasikan pegawai untuk promosi jabatan?

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara Bandung.
2. Kriteria promosi jabatan yang digunakan yaitu Masa Kerja, Pendidikan, Absen Ketidakhadiran, dan Pangkat dan Golongan Ruang, berdasarkan persyaratan kenaikan pangkat yang sudah ditentukan sebelumnya dalam peraturan pemerintah.
3. Promosi jabatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah promosi jabatan fungsional.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil penerapan sistem pendukung keputusan dalam menentukan pegawai yang akan direkomendasikan untuk promosi jabatan.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *Weighted Product* dalam menentukan pegawai yang akan direkomendasikan untuk promosi jabatan.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dalam proses merekomendasikan pegawai, sehingga dapat mengoptimalkan rekomendasi pegawai yang akan mendapatkan promosi jabatan dan juga membantu mengatasi penilaian secara subyektif dalam rekomendasi pegawai yang akan dipromosikan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk membantu pihak Kantor Regional III BKN Bandung dalam menentukan pegawai yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan promosi jabatan.

1.6. Metode Penelitian

Untuk membangun pengambilan keputusan dalam promosi jabatan pegawai negeri sipil yang efisien dan efektif maka diperlukan beberapa metode penelitian antara lain:

1. Tahap pengumpulan data

Aulia Primarizky, 2013

Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP) (Studi Kasus : Badan Kepegawaian Negara Kantor Wilayah III Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, internet dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik baik berupa *textbook* atau *paper*.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Sistem/*information engineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Disain

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah.

d. Pengodean

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Pemeliharaan

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Aulia Primarizky, 2013

Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Menggunakan Metode Weighted Product (WP) (Studi Kasus : Badan Kepegawaian Negara Kantor Wilayah III Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu